

ABSTRAK

Arina Milati: *Penyelesaian Wanprestasi Nasabah dalam Akad Mudharabah di BJB Syariah KCP Patrol*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya gagal bayar atau wanprestasi. Akibat dari wanprestasi itu biasanya dapat dikenakan *ta'zir*, pembatalan kontrak, peralihan risiko, maupun membayar perkaranya. *Ta'zir* diberlakukan oleh Bank Syariah dalam upaya mencegah nasabah yang lalai akan kewajibannya. Karena dapat mengganggu kinerja bank dan berpengaruh langsung pada likuiditas dan *cash flow* BJB Syariah KCP Patrol.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyelesaian nasabah wanprestasi dalam akad *mudharabah* di BJB Syariah KCP Patrol, mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan wanprestasi nasabah dalam akad *mudharabah* di BJB Syariah KCP Patrol dan mengetahui hasil analisis mengenai Fatwa DSN No. 17/DSN-MUI/IX/2000 tentang Sanksi Atas Nasabah Mampu yang Menunda-Nunda Pembayaran terhadap prosedur penyelesaian wanprestasi dalam akad *mudharabah* di BJB Syariah KCP Patrol.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan penyelesaian wanprestasi dalam akad *mudharabah*. Bank syariah sebagai bank yang memiliki prinsip Islami sudah seharusnya berlandaskan kepada Hukum Islam, seperti dalam Q.S Shad ayat 24 dan juga seperti hukum yang telah dirancang oleh para ulama di dalam fatwa-fatwanya yaitu salah satunya Fatwa DSN No. 17/DSN-MUI/IX/2000 tentang Sanksi Atas Nasabah Mampu yang Menunda-Nunda Pembayaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk mengetahui pemaparan atau menjelaskan fenomena di BJB Syariah KCP Patrol dengan sumber data primer dari keterangan pimpinan dan beberapa karyawan serta data sekunder dari perundang-undangan, Fatwa DSN-MUI, buku-buku teks, jurnal ilmiah, hasil penelitian, dan sumber dari internet. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi kepustakaan. Teknik analisis data dengan cara mengumpulkan, mempelajari, menganalisa, dan menafsirkan data-data yang ada kaitannya dengan wanprestasi nasabah dalam akad *mudharabah*.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penyelesaian terhadap nasabah wanprestasi tersebut dengan dikenakannya denda *ta'zir* dan upaya tindakan lainnya berupa teguran melalui SMS, mendatangi rumah nasabah, memanggil nasabah datang ke bank, memberikan surat somasi sebanyak 3 (tiga) kali, hingga penyitaan jaminan apabila nasabah masih saja tidak membayar angsurannya. Lalu faktor-faktor yang menyebabkan nasabah wanprestasi yaitu dari sisi internal pihak bank tidak teliti, sistem pembayaran angsuran dan pengaktifan tabungan. Sedangkan dari sisi eksternal yaitu karena nasabah memiliki usaha yang menurun, sengaja menunda-menunda pembayaran atau lalai, tidak mempunyai itikad baik dan nasabah sakit. Prosedur penyelesaian wanprestasi dalam akad *mudharabah* Di BJB Syariah KCP Patrol dengan Fatwa DSN No. 17/DSN-MUI/IX/2000 tentang Sanksi Atas Nasabah Mampu yang Menunda-Nunda Pembayaran tidak sepenuhnya diterapkan karena di BJB Syariah KCP Patrol masih menerapkan denda *ta'zir* kepada semua nasabah tanpa terkecuali, jadi pihak bank tidak menerapkan sebagaimana yang tercantum pada poin satu dan poin dua dalam fatwa tersebut.

Kata kunci: *Mudharabah, ta'zir, wanprestasi.*